

Materi 8 : Penulisan Bab I dan Bab II

Materi/Pokok Bahasan :

- Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Fokus dan Keterbatasan Penelitian
- Kerangka Teori, Kerangka Konseptual dan Hipotesis

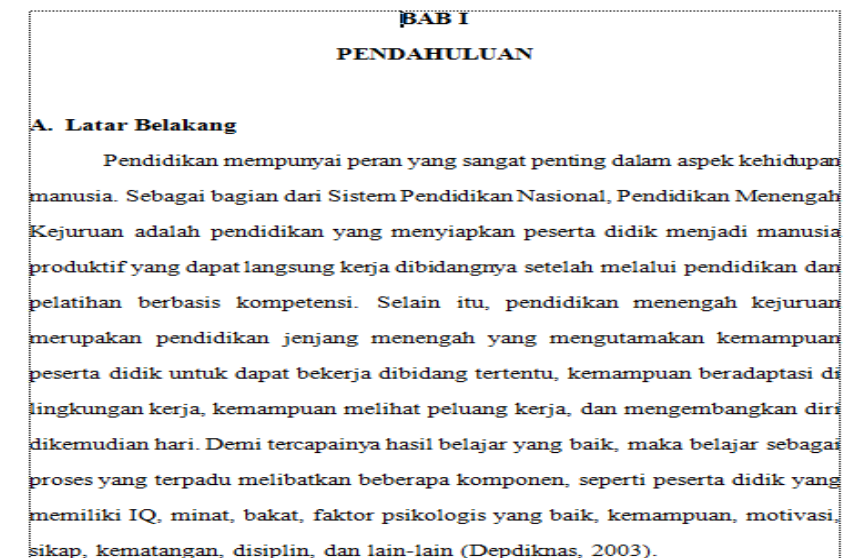
A. Penulisan Bab I

1. Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat penjelasan atau pengantar tentang isi karangan ilmiah. Pendahuluan memuat landasan penelitian dan arahan dalam penyusunan karangan ilmiah.

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini merupakan landasan yang melatarbelakangi peneliti yang mendukung masalah penelitian sehingga menimbulkan minat dalam menulis karya tulis ilmiah. Hal yang dipermasalahkan perlu memiliki unsur yang menggerakkan peneliti untuk membahasnya lebih lanjut dan perlu realistis jika dilihat dari sudut pandang yang kritis dan kreatif. Hal-hal yang dipaparkan dalam latar belakang secara ringkas, antara lain : teori, masalah yang akan diteliti, penjelasan tentang dipilihnya masalah bagi peneliti ataupun secara umum, hasil-hasil penelitian, simpulan seminar atau diskusi ilmiah, wawancara dan pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah dalam karya ilmiah. argumentasi yang logis antara data (realitas) dan teori (harapan) sehingga kesenjangan ini menimbulkan rumusan permasalahan.

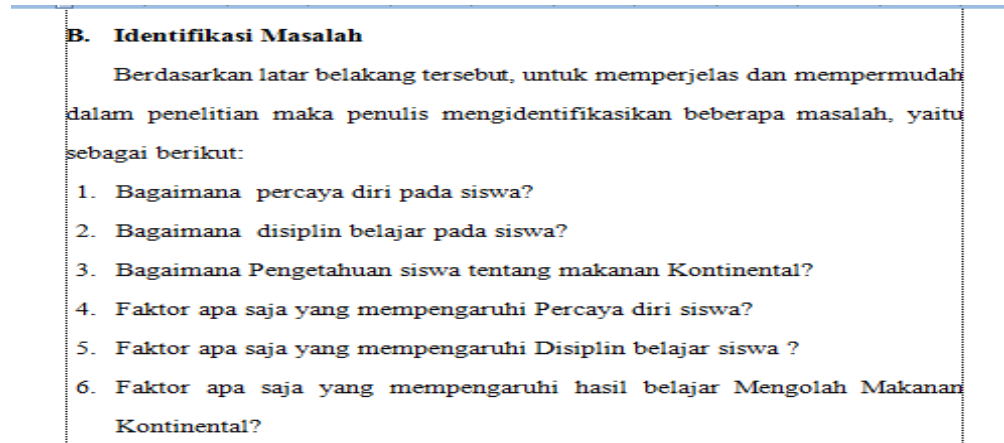


Gambar 8.1 Contoh Latar Belakang

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimulai dengan proses telaah terhadap berbagai permasalahan pada latar belakang permasalahan penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari dan menunjukkan beberapa bukti empiris (temuan

masalah pada observasi) atau fakta sesuai latar belakang masalah. Berbagai masalah yang teridentifikasi mencerminkan bahwa masalah dalam penelitian yang akan diteliti mempunyai dasar empiris yang cukup kuat. Selanjutnya penelitian akan lebih difokuskan kepada masalah yang telah diidentifikasi. Pada umumnya format identifikasi masalah disajikan dalam bentuk pertanyaan.



Gambar 8.2. Contoh Identifikasi Masalah

c. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka diketahui beberapa permasalahan yang terjadi mengenai suatu topik yang akan diteliti secara teoritis dan atau fakta. Pembatasan masalah akan membatasi permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan bidang fokus penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menguatkan penelitian pada fokus permasalahan yang akan diteliti

d. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dilakukan. Rumusan masalah diidentifikasi secara ringkas, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik memperlihatkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antarvariabel tersebut, dan subjek penelitian.

e. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang akan dicapai atau dihasilkan dalam penelitian ini, sedangkan kegunaan penelitian merupakan penegasan tentang manfaat yang akan dicapai baik secara teoritis maupun secara praktis. Tujuan penelitian harus spesifik dan akurat.

f. Fokus dan Keterbatasan Penelitian

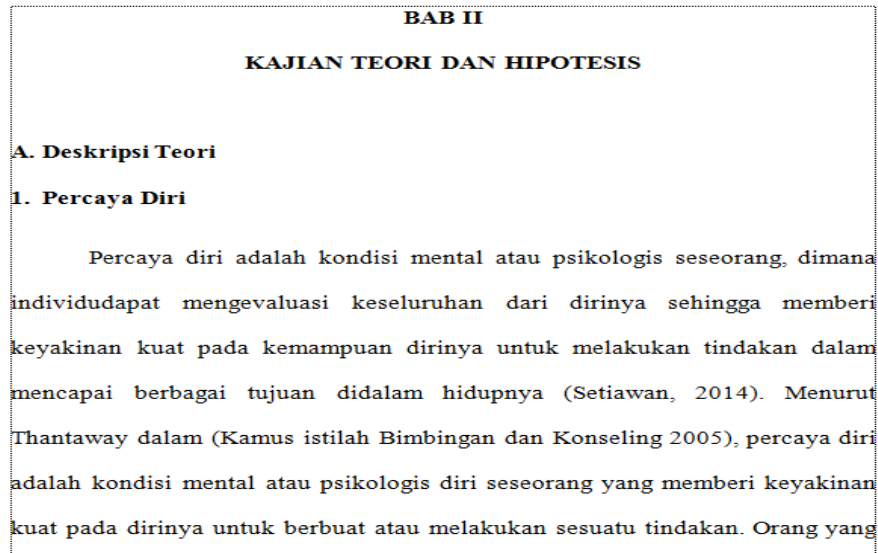
Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian banyak objek yang meyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas, namun tidak semua tempat, pelaku dan aktifitas tersebut diteliti oleh peneliti.. Untuk menentukan pilihan penelitian maka peneliti harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian

B. Penulisan Bab II

Bab II memuat penjelasan atau pengantar tentang kerangka teoritis, kerangka konseptual dan hipotesis.

1) Kerangka Teoritis

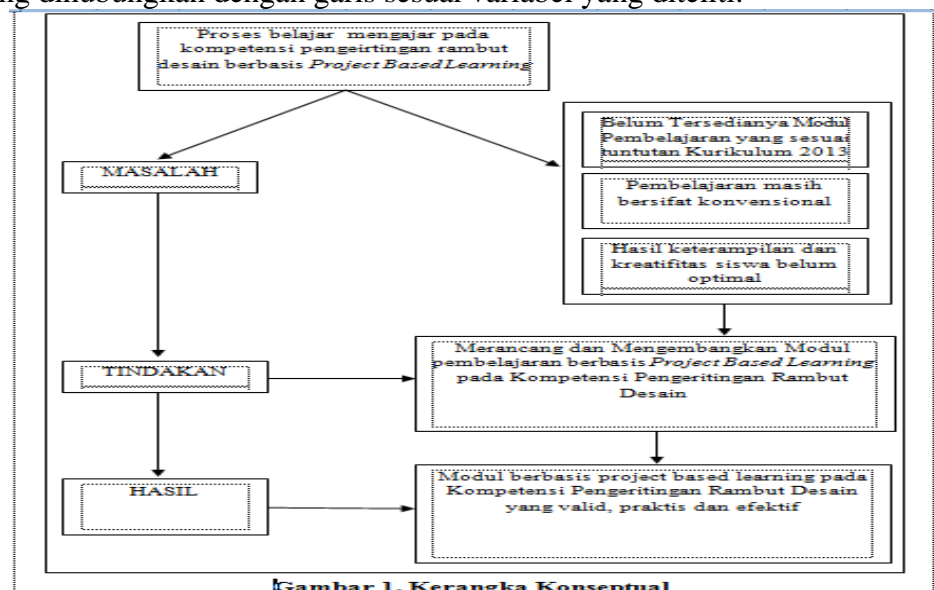
Kerangka Teoritis adalah adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dalam karya ilmiah.



Gambar 8.3 Contoh Kajian Teori

2) Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara suatu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual bertujuan untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka. Kerangka Konseptual merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Gambar 8.4 Contoh Kerangka Konseptual

3) Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Akan tetapi, tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratoris dan deskriptif, misalnya, tidak membutuhkan hipotesis. Rumusan hipotesis pada umumnya bersifat definitif dan direksional. Artinya dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antarvariabel, melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan atau perbedaan tersebut. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya (1) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (2) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (3) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, dan (4) dapat diuji secara empiris.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini diduga adalah :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar mengolah makanan Kontinental di SMK
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mengolah makanan Kontinental di SMK
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dan disiplin belajar dengan hasil belajar mengolah makanan Kontinental di SMK

Gambar 8.5 Contoh Hipotesis Penelitian